

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan manusia serta membawa manusia kepada persaingan-pesaingan global. Tantangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang akan semakin besar dan kompleks. Hal ini disebabkan antara lain adanya perubahan tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.

Tiga bagian yang sangat penting dalam pendidikan adalah kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian. Kurikulum merupakan jabaran dari tujuan pendidikan yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang ditujukan agar peserta didik dapat belajar melalui perencanaan dan pengaturan lingkungan, sarana, dan prasarana yang mendukung terwujudnya kegiatan belajar. Penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat ketercapaian kurikulum.

Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru harus diperhatikan agar hasil yang ingin dicapai menjadi lebih baik dan tujuan yang diinginkan oleh seorang pendidik dapat tercapai. Komponen-komponen yang senantiasa yang perlu mendapat perbaikan adalah komponen input, proses maupun output. Komponen input menyangkut bahan mentah yang hendak diolah dalam proses, yaitu calon siswa atau siswa yang sudah ada, baik itu kemampuan, kepribadian, sikap-sikap dan juga intelegensinya. Komponen proses menyangkut kurikulum, metode, cara penilaian, media, sistem administrasi, guru dan personil lainnya. Sedangkan komponen output menyangkut penilaian terhadap tingkat pencapaian input selama mengikuti program (Mukhid, 2006: 244).

Sebagai rasa tanggung jawab terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan pendidikan di Kota Gorontalo, maka Dinas Pendidikan Kota Gorontalo menyelenggarakan analisis/validasi tes geografi Sekolah Menengah Atas (SMA) Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang meliputi enam mata pelajaran seperti selayaknya mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional. Salah satu mata pelajaran yang digunakan dalam analisis tes adalah soal geografi. Soal-soal yang diujikan dalam tes Ujian Akhir Semester tersebut disusun oleh masing-masing guru di sekolah dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) geografi yang selanjutnya akan digunakan sebagai pengukur dan acuan untuk pembuatan soal Ujian Akhir Semester.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kasubag Perencanaan dan Evaluasi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo, selama ini tim pembuat soal tes geografi belum pernah melakukan analisis butir soal yang telah disusun. Hal ini disebabkan kurang handalnya dan keterbatasan tim pembuat soal untuk melakukan analisis terhadap soal tes geografi. Selama ini tim pembuat soal mengetahui baik atau tidaknya sebuah soal hanya berdasarkan pilihan jawaban terbanyak yang dipilih peserta didik. Adanya hal tersebut membuat tes yang dibuat oleh tim pembuat soal tes geografi belum diketahui kehandalan dan keterpercayaannya, sehingga peserta didik hanya menerima apapun hasilnya. Sering kali kesalahan pengerjaan tes geografi tidak hanya diakibatkan pada kurang telitinya peserta didik dalam mengerjakan akan tetapi diakibatkan oleh lemahnya butir-butir soal pada soal tes geografi yang disusun. Untuk mengetahui butir soal yang berkualitas dan baik sebagai alat ukur hendaklah dilakukan suatu analisis butir soal sehingga dapat diketahui butir soal mana yang harus direvisi atau bahkan mungkin harus dihilangkan sama sekali.

Terkait dengan hal ini, maka bukan saja berbicara mengenai bagaimana membuat soal, tetapi perlu ada pengawasan terhadap produk pembuatan soal yang dimaksud. Dengan adanya evaluasi kritis terhadap konstruksi soal yang disajikan, diharapkan dapat ditemukan balikan (*feedback*) kepada pembuat soal dan atau pengambil kebijakan, untuk senantiasa terus melakukan perbaikan dalam pembuatan soal. Di samping itu, tujuan analisis soal juga untuk membantu

meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka sudah/belum memahami materi yang telah diajarkan (Aiken, 1994: 63). Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya di antaranya dapat menentukan peserta didik mana yang sudah atau belum menguasai materi yang diajarkan guru. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian (Nitko, 1992: 308).

Melaksanakan analisis butir soal, para penulis soal dapat menganalisis secara kualitatif, dalam kaitan dengan isi dan bentuknya, dan kuantitatif dalam kaitan dengan ciri-ciri statistiknya (Anastasi dan Urbina, 1997: 172) atau prosedur peningkatan secara *judgment* dan prosedur peningkatan secara empirik (Popham, 1995: 195). Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruk, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran kesulitan butir soal dan diskriminasi soal yang termasuk validitas soal dan reliabilitasnya.

Teori evaluasi soal (test item), dikenal ada dua jenis; yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Contoh pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis tes (ANATES), untuk mengetahui validitas, reliabilitas dan tingkat kesukaran. Wacana ini, lebih menggunakan pendekatan kuantitatif. Yaitu berusaha untuk mengetahui mengenai konstruksi soal dari sisi relevansi dan isi, soal terhadap tujuan dari pelaksanaan tes itu sendiri. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakannya selain menggunakan perspektif ilmu sosial kritis, juga menelaah dari sisi kebahasaan.

Kehadiran Ujian Akhir Sekolah, pada dasarnya diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memetakan tingkat ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yang dicapai pada setiap satuan pendidikan, khususnya di tingkat SMA/MA/SMK ini. Pelaksanaan ujian, upaya pemerintah untuk mengetahui capaian kinerja sekolah dan kinerja tenaga pendidik dan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana yang diamanatkan dalam Kurikulum Satuan Pendidikannya masing-masing, dan mengacu pada Standar Pendidikan Nasional

yang sudah ditetapkan (Pasal 59 UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, dan pasal 63 Standar Pendidikan Nasional, PP No. 19 tahun 2005).

Di Kota Gorontalo analisis soal tes geografi baik secara kualitatif maupun kuantitatif belum pernah dilakukan sehingga dari tahun ke tahun kualitas soal tes geografi masih belum diketahui. Analisis terhadap soal tes geografi sangatlah penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan peningkatan mutu soal yang akan diujikan pada tahun-tahun selanjutnya. Soal-soal tes geografi dianalisis untuk diketahui soal yang baik dan soal yang tidak baik. Soal yang baik dapat dijadikan alat ukur dan acuan dalam pembuatan soal Ujian Akhir Semester. Untuk soal yang tidak baik dapat direvisi sehingga jika digunakan untuk acuan dalam Ujian Akhir Semester soal tersebut tidak merugikan peserta didik (Kasubag Perencanaan dan Evaluasi Dinas Pendidikan Kota Gorontalo).

Dari paparan di atas, penulis sebagai seorang calon guru tertarik untuk mengkaji masalah evaluasi, khususnya dalam hal analisis butir soal. Sehingga penulis memberi judul skripsi ini dengan “**Analisis Butir Soal Geografi Ujian Akhir Semester Genap Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Ajaran 2013/2014 SMA Negeri Se Kota Gorontalo**”. Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah butir-butir soal tes geografi tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur pencapaian kompetensi lulusan peserta didik yang sesungguhnya ataukah belum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “**Kualitas Analisis Butir Soal Geografi Ujian Akhir Semester Genap Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Ajaran 2013/2014 SMA Negeri se Kota Gorontalo**”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Butir Soal Geografi Ujian Akhir Semester Genap Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun Ajaran 2013/2014 SMA Negeri se Kota Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai koreksi dan umpan balik yang positif bagi tim Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dalam rangka meningkatkan mutu pembuatan soal-soal geografi yang mencakup kriteria soal tes yang baik, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam menganalisis kualitas soal sebagai alat evaluasi.
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para guru dalam menganalisis butir soal untuk mendapatkan soal yang berkualitas.
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai acuan tentang keberhasilan dan kemampuan diri mereka dalam belajar geografi.
4. Bagi peneliti dan pengembangan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi suatu kegiatan yang berkesinambungan dalam penelitian kualitas butir soal yang baik guna peningkatan mutu pendidikan di Kota Gorontalo.